

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori atau penelitian eksploratif, dimana peneliti mencari atau menggali informasi langsung dari lapangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dimana peneliti menggambarkan objek penelitian dengan deskripsi yang sistematis, faktual dan ringkas, atau dengan deskripsi fakta, karakteristik dan hubungan fenomena yang diteliti. Berdasarkan penelitian ini, peneliti tambahan mencari informasi deskriptif tentang “Strategi Mempertahankan Kesuksesan Bisnis Khas Lokal di Banjarmasin” (Studi Kasus Bingka Bunda di Banjarmasin) yang membutuhkan metode penelitian untuk mendeskripsikan data atau temuan dan hasil penelitian. . Pada tahap implementasi - langkah khas di wilayah Banjarmasin untuk mempertahankan kesuksesan bisnis lokal, Bingka Bunda di Banjarmasin. Dalam studi ini, peneliti menggambarkan temuan yang umum dan unik di lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif karena penelitian ini menyajikan hasil berupa data deskriptif yang rinci bukan angka-angka. Creswell (Emzir, 2012, hlm. 1-2) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai mengungkapkan gambaran yang kompleks dan holistik, mengacu pada cerita yang sebuah kompleks yang mengundang pembaca ke berbagai dimensi subjek atau masalah dan menyajikannya dalam semua kerumitannya. Berdasarkan

pemaparan sebelumnya, peneliti memilih penelitian kualitatif sebagai metode yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi Bingka Bunda di Banjarmasin pada bulan Juni 2021 hingga Oktober 2021. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan lokasi penelitian sesuai dengan nama penelitian peneliti dan perusahaan dipertahankan. sejauh ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki narasumber. Pada waktu juni 2021 – oktober 2021. Alasan mengambil judul ini karena usaha nya masih bertahan sampai sekarang ini.

- 1 Pemilik usaha dan karyawan “Bingka Bunda” Banjarmasin yang aktif dalam melaksanakan tugasnya.
- 2 Bersedia menjadi narasumber/informan penelitian

Subjek penelitian narasumber/informan pada pemilik usaha/karyawan Bingka Bunda di Banjarmasin yaitu :

- 1 Narasumber/informan pemilik usaha “Bingka Bunda” Banjarmasin berjumlah 1 orang.
- 2 Narasumber/informan karyawan “Bingka Bunda” Banjarmasin berjumlah 2 orang.

- 3 Narasumber/informan pembeli “Bingka Bunda” Banjarmasin berjumlah 2 orang.

Objek penelitian adalah ingin mengetahui tentang “Strategi Mempertahankan Keberhasilan Khas Lokal di daerah Banjarmasin” (Studi Kasus Bingka Bunda di Banjarmasin).

D. Data dan Sumber Data

- 1 Data penelitian untuk penelitian ini adalah data usaha Bingka Bunda di Banjarmasin. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, informasi dibagi menjadi dua bagian yaitu. informasi primer dan informasi sekunder sebagai berikut:
Data Primer Data primer merupakan sumber informasi yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016, hlm. 225).

Sumber data primer diperoleh dengan mewawancarai subyek dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data utama dalam penelitian ini adalah catatan wawancara dan observasi lapangan langsung yang diperoleh dengan mewawancarai pemilik usaha/karyawan di Bingka Bunda Banjarmasin dan wawancara informan/informan dengan konsumen di Bingka Bunda Banjarmasin.

- 2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016, p. 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama

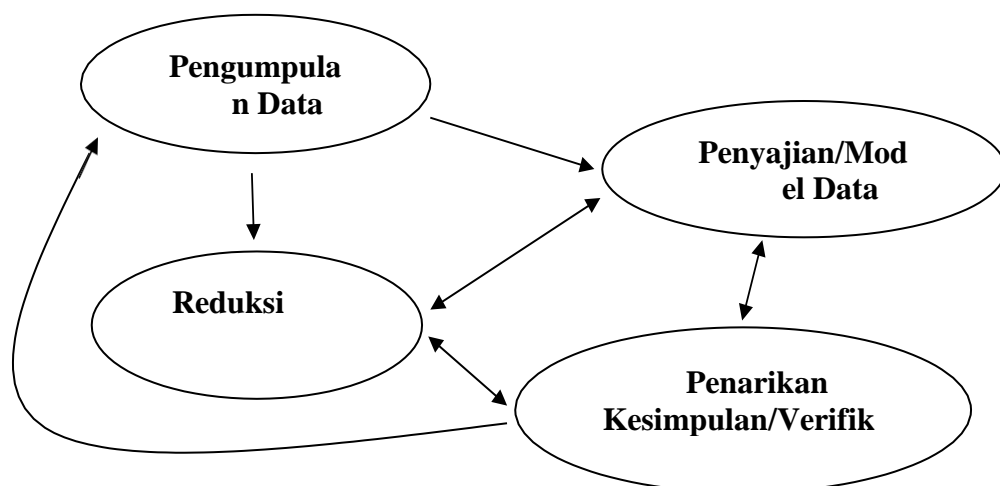
penelitian adalah untuk memperoleh informasi berupa wawancara dan dokumentasi.

- 3 Wawancara Menurut Esterbeg (Sugiyono, 2016, hlm. 232), wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan gagasan dipertukarkan melalui tanya jawab sedemikian rupa sehingga dapat dibangun makna atas suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan topik secara lebih terbuka, dimana informan dimintai pendapat dan ide-idenya.
2. Dokumentasi Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu dan disajikan sebagai tulisan, gambar atau karya manusia yang monumental. Dokumen menjadikan hasil wawancara atau observasi lebih kredibel atau reliabel (Sugiyono, 2016, hal. 240). Dalam penelitian yang dilakukan, sumber dokumentasi adalah informasi yang diperoleh dari informan/pemilik usaha/pegawai Bingka Bunda Banjarmasin.

E. Teknik Analisis Data

Dalam konteks penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai fungsi pembahasan dan pemahaman informasi untuk menemukan makna, interpretasi dan kesimpulan tertentu dari seluruh bahan penelitian (Ibrahim, 2015, hlm. 103). Menurut Miles dan Hubberman, Sugiyono (2014, p.4) ada beberapa metode analisis data yang terbagi menjadi empat bidang utama yaitu:

- 1 Reduksi data Proses reduksi ini diperlukan untuk menghilangkan informasi yang tidak perlu dari peneliti sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dari peneliti.
- 2 Pengumpulan data Pengumpulan data Pengumpulan data merupakan proses yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Informasi yang diperoleh dapat diambil dari hasil wawancara, dokumentasi atau alat lain yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
- 3 Transmisi informasi Materi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks naratif dengan deskripsi singkat, diagram dan tabel untuk memudahkan pemahaman.
- 4 Membuat kesimpulan Membuat kesimpulan Kesimpulan yang ditarik harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti di awal penelitian. Dengan dimulai dari bagaimana peneliti menginterpretasikan hasil wawancara, maka dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan dianggap andal hanya jika kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat dan dapat ditransfer ke tahap implementasi temuan penelitian.



Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian.

Tinjauan terhadap ketiga jenis kegiatan analisis ini dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri membentuk proses sirkular yang interaktif.

F. Tahapan Penelitian

Tabel 3.1 Tahap Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan						
		Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (DPA) tentang Topik/Topik Skripsi	√						
2.	Mahasiswa menyerahkan topik skripsi dengan persetujuan DPA ke Kantor Skripsi FEBI menggunakan Penyerahan Persiapan Tesis.	√						
3.	Kantor tesis memeriksa persyaratan dan menilai kelayakan topik/tema judul tesis	√						
4.	Biro Skripsi menetapkan penguji proposal skripsi	√						
5.	Mahasiswa berkonsultasi dengan Pembimbing	√						
6.	Biro Skripsi Mengagendakan Ujian Proposal Skripsi	√						
7.	Pelaksanaan Ujian Proposal	√						